

PENINGKATAN KETERAMPILAN BER CERITA DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS VII MTs PADURESO

Oleh: Dian Fitriani

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

fitriani dian305@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan: (1) langkah-langkah pembelajaran keterampilan bercerita dengan media gambar berseri; (2) pengaruh media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan berbicara terhadap aktivitas belajar siswa; dan (3) peningkatan keterampilan bercerita siswa kelas VII MTs Padureso Tahun Pelajaran 2012/2013 setelah memperoleh pembelajaran dengan media gambar berseri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penyajian informal. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran keterampilan bercerita dengan media gambar berseri, yaitu (a) siswa menganalisis gambar; (b) siswa merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik; dan (c) siswa bercerita di depan kelas; (2) aktivitas belajar siswa mengalami perubahan perilaku positif terhadap pembelajaran keterampilan bercerita dengan media gambar berseri. Hasil observasi menunjukkan perubahan perilaku positif siswa dengan hasil prasiklus sebesar 48,25%; siklus I 74%; dan siklus II 82,25%; (3) hasil pembelajaran keterampilan bercerita dengan media gambar berseri mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata prasiklus sebesar 55,7; siklus I sebesar 65,15; dan siklus II sebesar 77,6.

Kata kunci: bercerita, media gambar berseri.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk kegiatan berbicara yang dapat dilatih untuk dapat mengembangkan keterampilan berbicara siswa adalah keterampilan bercerita. Nurgiyantoro (2001: 289) berpendapat bahwa bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkap kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Dengan bercerita, maka seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita, ungkapan berbagai macam perasaan sesuai dengan apa yang telah dialami, dirasakan, dilihat, dibaca, dan keinginan membagikan pengalamannya.

Dalam kenyataan pembelajaran bercerita, ketika guru menginstruksikan siswa untuk bercerita tidak ada satupun siswa yang secara sukarela dan berani

tampil di depan kelas untuk bercerita. Mereka merasa malu, grogi, dan tidak percaya diri. Siswa justru saling tunjuk agar teman lainnya yang tampil untuk bercerita. Kedua, setelah guru menunjuk siswa lain untuk bercerita, terlihat masih banyak siswa yang tidak lancar dan mengalami kesulitan dalam bercerita. Kata-kata atau ucapan yang disampaikan terputus-putus dan tidak jelas. Ketiga, siswa yang tidak tampil terlihat tidak memperhatikan dan kurang berminat menyimak cerita temannya. Keempat, pada akhir kegiatan pembelajaran pada saat guru menanyakan kesulitan yang dirasakan siswa, jawaban siswa menunjukkan bahwa mereka masih banyak bingung.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa, guru dapat menerapkan beberapa media pembelajaran bercerita. Banyak media yang dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan bercerita siswa. Salah satu media pembelajaran bahasa yang digunakan dalam penelitian ini terutama dalam keterampilan bercerita adalah media gambar berseri. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Sadiman (2011: 29) mengartikan media gambar sebagai bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Media gambar berseri adalah alat komunikasi berupa gambar yang berurutan atau bersambungan dan berhubungan satu sama lainnya.

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran keterampilan bercerita dengan media gambar berseri; (2) mendeskripsikan pengaruh media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan bercerita terhadap aktivitas belajar siswa; dan (3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan bercerita siswa kelas VII MTs Padureso Tahun Pelajaran 2012/2013 setelah memperoleh pembelajaran dengan media gambar berseri.

Peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2011) dan Mufida (2012). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yuniarti adalah sama-sama meneliti keterampilan bercerita siswa kelas VII. Perbedaannya, penelitian ini hanya menggunakan media gambar berseri, sedangkan Yuniarti tidak hanya

menggunakan media, tetapi juga menggunakan metode *paired storytelling* dengan media film kartun cerita rakyat. Selanjutnya, persamaan penelitian ini dengan penelitian Mufida adalah sama-sama menggunakan media gambar berseri sebagai upaya peningkatan keterampilan bahasa Indonesia. Perbedaannya, penelitian ini mengkaji keterampilan bercerita, sedangkan Mufida meneliti keterampilan menulis narasi ekspositoris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas model Arikunto dengan dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan ini dilakukan pada bulan Mei 2013 selama 1 bulan. Tempat penelitian tindakan dilakukan di MTs Padureso, yang secara geografis sekolah ini terletak di jalan Central PLTA Wadalingtang, Kelurahan Sendangdalem, Kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTs Padureso Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 20 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik tes berupa tes praktik bercerita, teknik nontes berupa observasi, jurnal siswa, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Sudaryanto (1993: 145) berpendapat bahwa teknik penyajian hasil analisis data secara informal merupakan penyajian hasil analisis data dengan perumusan kata-kata biasa yang sifatnya teknis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran keterampilan bercerita dengan media gambar berseri, yaitu (a) siswa menganalisis gambar; (b) siswa menuliskan pokok-pokok cerita pada gam-

bar, kemudian dirangkai menjadi urutan cerita yang baik; dan (c) siswa secara bergantian bercerita di depan kelas; (2) pengaruh media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan bercerita terhadap aktivitas belajar siswa dapat dibuktikan melalui analisis data hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi prasiklus menunjukkan aktivitas belajar siswa terlihat kurang bersemangat dengan persentase rata-rata sebesar 48,25%. Pada siklus I, aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik dengan peningkatan persentase rata-rata menjadi 74%. Selanjutnya, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 82,25%. Hasil jurnal dan wawancara juga menunjukkan adanya perubahan perilaku positif siswa. Hasil dokumentasi foto bertujuan untuk menambah keakuratan data dalam observasi dan bukti pelaksanaan; (3) pembelajaran bercerita dengan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bercerita. Peningkatan dapat dilihat dari hasil rata-rata prasiklus sebesar 55,7 termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I meningkat menjadi 65,15 dan termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 77,6 dan termasuk dalam kategori baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian ini meliputi (1) langkah-langkah pembelajaran keterampilan bercerita dengan media gambar berseri, yaitu (a) siswa menganalisis gambar; (b) siswa merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik; dan (c) siswa bercerita di depan kelas; (2) aktivitas belajar siswa mengalami perubahan perilaku positif terhadap pembelajaran keterampilan bercerita dengan media gambar berseri. Hasil observasi menunjukkan perubahan perilaku positif siswa dengan hasil prasiklus sebesar 48,25%; siklus I 74%; dan siklus II 82,25%; (3) hasil pembelajaran keterampilan bercerita dengan media gambar berseri mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata prasiklus sebesar 55,7; siklus I sebesar 65,15; dan siklus II sebesar 77,6.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini meliputi (1) bagi guru, sebaiknya memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan siswa tidak jenuh dan bosan dalam pembelajaran; (2) bagi siswa, hendaknya lebih meningkatkan motivasi untuk aktif bertanya dan menjawab, melatih keberanian dan mental berbicara di depan kelas; (3) bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau rujukan dan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis yang sifatnya melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsjad, Maidar G. dan Mukti M.S. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mufida, Nourma. 2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Berdasarkan Pengembangan Kronologis Melalui Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi Purworejo: Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
-2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE

- Sadiman, Arief, dkk. 2011. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: IKIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Djago. 1991. *Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia Modul 1-6*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Winataputra, Udin, dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuniarti, Linda Dewi. 2011. "Penerapan Metode *Paired Storytelling* dengan Media Film Kartun Cerita Rakyat sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Bercerita pada Siswa Kelas VII SMP N 25 Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012". Skripsi Purworejo: Purworejo.
- Zaman, Badru, dkk. 2010. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.